



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2017 DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

## SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Syariah Dan Hukum**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh

**PUTRI SAKINA  
11725200941**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021 M/1442 H**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **“Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi UIN SUSKA Riau Fakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**, yang ditulis oleh :

Nama : Putri Sakina  
 NIM : 11725200941  
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syaria'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 April 2021

Pembimbing Skripsi

DR. H. Johari, M. Ag

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi Syariah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**, yang ditulis oleh :

Nama : Putri Sakina  
NIM : 11725200941  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 26 April 2021  
Waktu : 08.30 WIB  
Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Nurnasrina, SE., M.Si**

Sekretaris  
**Haniah Lubis, ME.Sy**

Penguji I  
**Dr. Jenita, SE., MM**

Penguji II  
**Darnilawati, M.Si**

*(Handwritten signatures of the examiners)*

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs.H. Hajar, M.Ag**

NIP. 19580712 196803 1 005

*(Handwritten signature of the Dean)*

## ABSTRAK

**Putri Sakinah, (2021): Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Di tinjau Menurut Ekonomi Islam**

Perilaku konsumsi dalam islam tidak bisa di lepaskan dari peran keimanan yang menjadi tolak ukur yang memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Perkembangan *trend* yang selalu berganti setiap tahun membuat para konsumen tidak ingin ketinggalan untuk mengikutinya sehingga membuat pola konsumsi para konsumen menjadi berubah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui perilaku konsumtif mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2017, 2) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 dalam melakukan perilaku konsumtif, 2) mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber data primer di peroleh dari observasi ke tempat penelitian, dan penyebaran angket kepada responden. Sedangkan sumber data sekunder peneliti peroleh dari buku-buku, jurnal, dan internet. Metode pengumpulan data peneliti menggunakan dengan cara penyebaran angket, dan observasi. Dan teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswi jurusan ekonomi syariah angkatan 2017 belum ada kesadaran akan pentingnya konsumsi sesuai dengan aturan ekonomi islam. Dimana mahasiswi masih membeli barang secara berlebihan, melakukan pemborosan serta membeli produk untuk mencari kesenangan. Hal itu lebih di pengaruhi oleh faktor sosial, yang mana dalam membeli produk teman menjadi pemicu dalam berbelanja sehingga mahasiswi lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Selain itu faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi juga di pengaruhi oleh faktor budaya, faktor gaya hidup, dan faktor psikologi. Dan bentuk perilaku konsumtif dari mahasiswi dalam berbelanja masih belum sesuai dengan kebutuhannya, mereka lebih cenderung mementingkan keperluan penampilan (*fashion*), dan *trend* yang sedang berkembang saat ini dan membelanjakan uangnya untuk memenuhi keinginannya dari pada kebutuhan. Sebagian mahasiswi sudah mempertimbangkan aspek dalam berbelanja, namun sebagian mahasiswi lainnya masih cenderung terpengaruh untuk melakukan perilaku konsumtif dengan tidak mempertimbangkan aspek dan berbelanja sesuai dengan kebutuhan.

**Kata Kunci: Perilaku, Perilaku Konsumtif, Ekonomi Islam**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji dan syukur tak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan Ilmu pengetahuan ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelara sarjana pada program strata satu Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi penulis adalah: **“Analisis Perilaku Konsumtif Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Di tinjau Menurut Ekonomi Islam.”**

Proses penulisan dan penelitian skripsi ini sangat banyak bantuan dari pihak-pihak yang luar biasa hebatnya, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah membalasnya dengan lipat ganda atas semua kebaikan dan bantuan, baik itu berbentuk materi dan non materi.

Kemudian dengan segala kerendahan hati penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang terdalam kepada:

1. Kedua orang tua, kakak, abang yang saya sayangi terimakasih atas duungan moril maupun materil yang kalian berikan selama ini sehingga sangat membantu dalam kelancaran peyusunandalam penyelesaian skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil dekan I, II, dan III.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag.M.Sh selaku ketua program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Johari, M. AG. selaku dosen pembimbing proposal sekaligus skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan yang sangat luar biasa, meluangkan waktu dan tenaga, memberikan ilmu dan motivasi serta membantu menyelesaikan skripsi penulis.
6. Bapak-bapak dan ibuk-ibuk seluruh dosen pengajar Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca. Penulisan juga tidak luput dari kesalahan dan kelemahan penulis, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Semua itu didasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu mohon kritik dan saran yang membangun sehingga kedepan jauh lebih baik.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Pekanbaru, 1 April 2021  
Penulis

**PUTRI SAKINAH**  
**NIM: 11725200941**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Perilaku Konsumtif .....	17
B. Konsumsi Dalam Islam .....	32
C. Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	40
D. Penelitian Terdahulu .....	42
<b>BAB III      GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Syariah Dan Hukum .....	46
B. Letak Geografis dan Demografis Fakultas Syariah.....	50
C. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Syariah Dan Hukum .....	50
D. Struktur Organisasi Fakultas Syariah Dan Hukum .....	52
E. Prodi Ekonomi Syariah .....	53
F. Perkembangan Program Studi Ekonomi Syariah .....	54
<b>BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2017 .....	56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017.....	60
C. Perilaku Konsumtif Mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 di tinjau persektif Ekonomi Islam.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**BIOGRAFI PENULIS**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Populasi dan Sampel .....	12
Tabel 4.1	Pembelian Berlebihan (Implusive Buying) .....	57
Tabel 4.2	Pemborosan (Wasteful Buying) .....	58
Tabel 4.3	Mencari Kesenangan (Non Rational Buying) .....	59
Tabel 4.4	Faktor Budaya .....	60
Tabel 4.5	Faktor Sosial.....	61
Tabel 4.6	Faktor Gaya Hidup Mahasiswi.....	62
Tabel 4.7	Pendapatan Mahasiswi Perbulan.....	64
Tabel 4.8	Persepsi Mahasiswi Dalam Membeli Produk Melalui Media Informasi .....	65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Fakultas Syariah Dan Hukum .....	52
---	----





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi di Indonesia saat ini telah mendorong perkembangan perekonomian suatu negara. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan industri dan teknologi yang dapat menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyaknya persediaan barang yang melimpah dan kecanggihan teknologi memiliki banyak pilihan masyarakat untuk tertarik dan mengonsumsi barang tersebut. Kini masyarakat bersaing untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka, bahkan sesuatu yang bukan menjadi kebutuhan akan terpenuhi karena adanya keinginan yang kuat untuk memiliki atau mengonsumsi.

Konsumsi merupakan sebagai pemakaian barang hasil produksi berupa pakaian, makanan, dan lain sebagainya. Atau barang-barang yang langsung memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dengan kata lain, konsumsi adalah suatu kegiatan manusia yang secara langsung menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan yang berakibat mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa.<sup>1</sup> Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam mencari, menukar, menggunakan, menilai, mengatur barang atau jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka.<sup>2</sup> Faktor-faktor yang

<sup>1</sup>Fordeby Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Depok:Rajawali Pers, 2017), hlm 317.

<sup>2</sup>Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), hlm, 235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang meliputi pengaruh keluarga, kelas sosial, kebudayaan, strategi marketing, dan kelompok referensi. Sedangkan faktor internalnya yaitu motivasi, persepsi, gaya hidup, kepribadian, dan belajar.<sup>3</sup>

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk selalu mengonsumsi barang secara berlebihan. Individu selalu mencari kepuasan akhir dengan mengonsumsi barang yang bukan sekedar mencukupi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginannya.<sup>4</sup> Menurut William J. Stanto, ada dua kekuatan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumennya yaitu kekuatan sosial budaya, dan kekuatan psikologis. Sedangkan Philip Khotler mengemukakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor budaya, faktor sosial, dan faktor psikologis. Pada dasarnya kedua pendapat ini sama namun dikelompokkan dengan cara yang berbeda. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi.

Adapun faktor yang mempengaruhi tindakan konsumen yang peneliti maksud disini adalah faktor pribadi yaitu gaya hidup. Faktor ini dapat didefinisikan bagaimana seseorang dapat menggunakan uang dan waktunya sebaik mungkin. Tindakan tepat untuk mengurangi budaya belanja yang semakin berkembang adalah dengan peningkatan kualitas iman agar seseorang

<sup>3</sup>Ibid

<sup>4</sup>Oktavia Dwi Lestari, *Hubungan Antara Konformitas dengan Kecenderungan perilaku Konsumtif pada Siswa Sekolah X*, dalam jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Volume 05 Nomor 1 2018, hlm,2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terbentengi oleh perilaku-perilaku negatif dan mematuhi perintah agama serta nilai-nilai yang ada di dalamnya agar terhindar dari sikap berlebihan atau boros.

Perilaku masyarakat seperti inilah yang cenderung melakukan pola perilaku konsumtif. Adanya gaya hidup di lingkungan masyarakat membuat masyarakat tidak dapat mengendalikan pola hidup yang tidak terbatas seperti halnya berpakaian, gaya hidup yang serba mewah, dan perubahan perilaku konsumsinya.

Dalam perilaku berkonsumsi tentu tidak dapat di pisahkan dengan peran ketaatan terhadap agama sebagai tolak ukur dan cara pandang kehidupan dunia yang cenderung mempengaruhi gaya hidup, perilaku, dan selera, sikap terhadap manusia, sumber daya, dan ekologi<sup>5</sup>. Batasan konsumsi dalam islam adalah pelarangan *israf* atau berlebih-lebihan. Perilaku israf di haramkan meski komoditi yang di belanjakan adalah halal. Kebutuhan hidup itu hanya terpenuhi secara wajar agar kelangsungan hidup berjalan dengan baik. Namun, bila kebutuhan hidup di penuhi dengan cara berlebih-lebihan akan menimbulkan efek buruk pada diri manusia tersebut. Banyak sekali efek buruk karena israf, di antaranya adalah inefisiensi pemanfaatan sumber daya, egoisme, self inters, dan tunduknya diri terhadap hawa nafsu sehingga uang yang di belanjakan hanya habis untuk hal-hal yang tidak perlu atau merugikan diri.

---

<sup>5</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Etika islam dalam hal konsumsi terdiri dari tauhid, adil, free will, amanah, halal, dan sederhana. Berdasarkan etika sederhana, islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas (*israf*), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan, yaitu membuang-buang harta dan menghambur-hamburkannya tanpa faedah dan manfaat serta memperturutkan hawa nafsu semata. Allah akan sangat mengancam perbuatan orang yang melampaui batas.

Firman Allah dalam surat Al-A'raf ayat 31:

﴿يَبْنَىْ ءَآءَمَ ؤُءُءَآ زَٖنَتَكُمۡ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾

Artinya: *Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan, sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*<sup>6</sup> (QS: Al- A'raf:31)

Ayat di atas melarang kita untuk berbuat berlebih-lebihan dalam hal makan, berhias (berpakaian), serta dalam hal berbelanja. Ajaran islam mengajarkan umatnya agar melakukan konsumsi secara sederhana. Dalam perspektif ekonomi dapat di artikan bahwa dalam hal berkonsumsi senantiasa mempertimbangkan kemampuan daya beli agar tidak mengalami defisit anggaran.

Maka saat muncul sifat *israf*, allah memberi batasan kepada hambanya dalam berkonsumsi, sebagaimana allah berfirman dalam surat Al-Isra' ayat 27:

<sup>6</sup>Kementerian Agama RI, *Al Fatah Al-quran 20 Baris Terjemehan*, ( Bandung: CV MikrajKhazanah Ilmu, 2014), hlm 78

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٧٧﴾

Artinya: *Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan, dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhan<sup>7</sup>.*

Ayat di atas menjelaskan tentang larangan untuk melakukan pemborosan yaitu mengeluarkan harta dalam hal-hal yang menimbulkan kerusakan, atau berlebih-lebihan dalam hal yang mubah. Dengan demikian berlebih-lebihan merupakan sifat tercela. Yang diminta adalah pertengahan dan keseimbangan dalam memberikan nafkah. Ini merupakan politik islam yang berkaitan dengan harta, sosial, dan keagamaan. Kemudian Allah SWT mengingatkan tentang buruknya perilaku boros seraya menetapkan orang-orang boros dan mengeluarkan hartanya dalam hal kedurhakaan dan menentang kepadanya.<sup>8</sup>

Sikap boros (Israf) seseorang terjadi karena kondisi iman dan takwanya negatif. Dalam keadaan ini Aqal, nafsu, dan Qaibnya negatif pula. Hal ini tercermin pada sikap yang menurut agama, rasio, dan perasaan manusia tidak sehat. Pada dasarnya manusia itu suci, sedangkan dorongan untuk berbuat buruk datang dari setan. Syaitan mengembangkan nafsu pada diri manusia dengan tujuan untuk melemahkan iman dan takwa.<sup>9</sup>

Konsumsi islam tidak dapat dipisahkan dari peran keimanan, karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan juga memberikan saringan moral dan

<sup>7</sup> Ibid, hlm 285.

<sup>8</sup> Az- Zuhaili Wahbah, *Tafsir Al-Wasith*, (Murtadi, dkk, Penerjemah), (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm 369-370

<sup>9</sup> Muhammad Muflih, Op. Cit, hlm 63-64

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

membelanjakan harta dan sekaligus juga memotivasi pemanfaatan sumber daya (pendapatan) untuk hal-hal yang lebih efektif.<sup>10</sup> Namun masyarakat menjadikan konsumsi bukan sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar manusia, tetapi hanya sekedar keinginan pribadi yang bukan atau merupakan kebutuhan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Oleh karena itu, masyarakat cenderung melakukan konsumsi yang tidak terbatas. Masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan dan keinginannya, setiap masyarakat harus membeli, kemudian menggunakan, memakai, dan mengkonsumsi berbagai kebutuhan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan yang paling dasar sampai dengan kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya.<sup>11</sup> Keinginan masyarakat untuk membeli suatu barang di karenakan melihat barang yang menurut mereka menarik, sehingga rasa ketertarikan untuk memiliki barang tersebut semakin kuat. Perilaku masyarakat seperti inilah yang memicu pemborosan pada pengelolaan keuangan pribadi.

Dalam kehidupan sehari-hari keuangan adalah alat yang sudah melekat kuat pada masyarakat. Oleh karena itu, setiap orang dapat menggunakan produk-produk finansial dan dapat membuat keputusan yang tepat pada keuangan pribadi. Salah satu kecerdasan yang dimiliki manusia adalah kecerdasan finansial, yaitu dimana seseorang mampu mengelola keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan sangatlah penting, karena dengan mengetahui

<sup>10</sup>Yolanda Hani Putriani, *Pola Prilaku Konsumsi Islam Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas*, Dalam Jurnal JESTT, Volume 2 Nomor 7 2015, hlm, 570

<sup>11</sup>Sudaryono, *Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran*, (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), hlm, 2

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keuangan seseorang dapat menyeting suatu kebutuhan untuk mengatur gaya hidup. Berdasarkan penelusuran data didapatkan diketahui bahwa mahasiswi yang cenderung mementingkan keinginan dari pada kebutuhan, sehingga cenderung mengalami perubahan perilaku konsumsinya.

Perubahan sosial sering terjadi pada mahasiswi, mereka cenderung merubah gaya hidup, kebiasaan, dan tatanan kehidupan dengan melihat hal-hal baru yang ada disekitar mereka. Terutama ketika berbicara tentang *fashion style*, maka yang akan terbayang adalah *trend* dan *mode*.

Perilaku yang peneliti maksudkan yakni budaya konsumtif yang menimbulkan kecanduan dalam berbelanja. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan mahasiswi yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak. Bagi mahasiswi manajemen keuangan pribadi bukanlah hal yang mudah untuk di lakukan, sebab ada saja kesulitan-kesulitan yang di hadapi, salah satunya adalah perilaku konsumtif yang berkembang. Kebiasaan yang terjadi karena pergaulan gaya hidup mewah di kalangan mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017.

Dengan demikian dalam lingkungan kampus jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017, bahwa masih banyak mahasiswi yang mengeluarkan uangnya untuk mementingkan keinginan dari pada kebutuhan atau keperluan untuk kuliah. Mahasiswi lebih cenderung menghabiskan uangnya untuk belanja dan memenuhi segala keinginannya. Seperti halnya mahasiswi kost yang jauh dari orang tua ini meningkatkan kemandirian termasuk memiliki pilihan mandiri mengenai apa yang hendak dilakukan dengan uangnya dan menentukan sendiri produk apa yang ingin ia beli. Jadi belanja menurut mahasiswi bisa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dianggap sebagai sebuah perayaan kemandirian, dan kebebasan untuk memilih apa yang di kehendakinya.

Mahasiswi dalam berpenampilan, tingkah laku, serta kesenangan terhadap hal-hal tertentu selalu berusaha menampilkan sesuatu yang mencakup tentang penampilan dan memperhatikan penilaian orang lain terhadap mereka, sehingga mahasiswi berusaha mengkonsumsi produk-produk bermerk, dan sesuatu yang sedang trendy.

Perkembangan budaya konsumtif mahasiswi yang selalu berusaha melakukan konsumsi demi sebuah citra yang mengakibatkan seseorang berperilaku konsumtif. Seperti halnya terjadi kepada mahasiswi yang beradaptasi dengan lingkungan baru (kost) dan terpengaruh dengan perkembangan yang menjurus ke gaya hidup konsumtif. Mahasiswi mencoba mengikuti arus gaya hidup tersebut meski harus cenderung berperilaku konsumtif.

Dengan adanya teknologi yang semakin maju mahasiswi banyak mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi akibat munculnya hal-hal baru, baik itu tempat, sikap, tindakan, dan interaksi yang menyebabkan perubahan terhadap mahasiswi. Dalam penelitian ini contoh perilaku yang di maksud adalah budaya konsumtif yang menimbulkan kecanduan dalam konsumsi suatu barang.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH ANGKATAM 2017 DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **B. Batasan Masalah**

Di dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang hanya membahas tentang “perilaku konsumtif dan faktor yang mempengaruhi mahasiswi jurusan ekonomi syariah angkatan 2017 di tinjau menurut ekonomi islam”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah di sebutkan di atas yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2017?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2017.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2017.
3. Mengetahui tinjauan ekonomi islam tentang perilaku konsumtif.

Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan melalui terapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta membandingkannya dengan fakta dan kondisi dan fakta riil yang terjadi dilapangan. Dan mengetahui lebih lanjut tentang perilaku konsumtif mahasiswi ditinjau menurut ekonomi Islam.

#### 2. Bagi Mahasiswi

Mengetahui faktor apa yang mempengaruhi mahasiswi dalam melakukan perilaku konsumtif. Dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam dalam berperilaku konsumtif.

#### 3. Bagi Akademik

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program perkuliahan S1 Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Metode Penelitian

#### 1. Jenis dan Lokasi Penelitian

##### a. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Abdurrahman Fathoni penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang di lakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang di pilih sebagai tempat untuk menyidik gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>12</sup>

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN SUSKA Riau Fakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Ekonomi syariah yang berlokasi di Jl. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155, Tuah Madani, Kecamatan Tampan, Kabupaten Kampar, Riau..

**2. Subjek dan Objek Penelitian**

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian yang bersumber dari informan<sup>13</sup>. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017.

b. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis perilaku konsumtif mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2017 ditinjau menurut ekonomi islam

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>14</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi jurusan ekonomi

<sup>12</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm 96.

<sup>13</sup> Muhammad idrus, *Metode penelitian ilmu Sosial pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:penerbit Erlangga), 2009), hlm, 91.

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Hlm, 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah angkatan 2017 dengan jumlah populasi adalah sebanyak 180 mahasiswi.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswi
1	EI A	20
2	EI B	29
3	EI C	20
4	EI D	21
5	EI E	33
6	EI F	30
7	EI G	27
	<b>TOTAL</b>	<b>180</b>

Sedangkan sampel adalah sebagian atau yang mewakili dari populasi yang di teliti.<sup>15</sup> Agar sampel yang di ambil representatif, maka di perlukan teknik dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling yang di gunakan dengan melihat kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu yang akan di jadikan sampel. Responden dalam penelitian ini di ambil atas dasar (kriteria-kriteria) letak tempat tinggal yang tidak jauh dari kampus UIN Suska dan pendapatan yang diterima mahasiswi dari orang tua. . Tempat tinggal mahasiswi di bagi menjadi tiga, yaitu daerah Jl. Buluh Cina, Jl. Garuda Sakti Km 1-2, dan Perum Mustamindo. Pendapatan (kiriman) dari orang tua responden di bagi menjadi tiga, yaitu rendah (>Rp. 500.000), sedang (>1.000.000), dan tinggi ( >Rp. 1.500.000-Rp. 2.000.000).

<sup>15</sup> Ibid, 174

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampelnya peneliti menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyebutkan apabila populasi lebih dari 100 maka pengambilan sampel di lakukan sebesar 10% dari jumlah populasi. Maka sampel yang di peroleh sebesar  $10\% \times 180 \text{ mahasiswa} = 18 \text{ mahasiswa}$ .

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Oleh karena itu sumber data dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data di hasilkan.<sup>16</sup> Data primer di peroleh dari hasil kuisisioner/angket yang sebarakan kepada responden, dan observasi

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder di hasilkan secara tidak langsung, oleh karena itu sumber data sekunder di harapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang di harapkan.<sup>17</sup> Data sekunder di peroleh melalui dokumentasi yang bersumber dari tulisan-tulisan yang telah di terbitkan, dokumen dan lain-lain. Buku juga

<sup>16</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm, 129.

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm 129.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat di golongan sebagai data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bisa bekerja dengan berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>18</sup> Teknik observasi ini dilakukan dengan pengamatan yang dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap fenomena atau obyek yang diteliti untuk mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati analisis perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi syariah ditinjau menurut ekonomi Islam.

##### b. Angket/ Kuisisioner

Angket/Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Sugiyono, Loc. Cit, hlm 226.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 199

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan dengan hipotesis.<sup>20</sup> Analisis data di peroleh dari hasil wawancara, angket, dan observasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati.

Adapun proses analisis kualitatif yang di maksudkan dalam penelitian ini di lakukan sejak pengumpulan data yang berupa data melalui wawancara dan angket kemudian diseleksi. Artinya, data-data yang tidak di butuhkan kemudian di sortir dan di ambil sesuai dengan data yang terfokus pada penelitian ini.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis dan konsisten, perlu di susun sistematika dalam penulisan karya ilmiah, sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang alasan-alasan yang di jadikan sebagai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, , metode penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm, 333

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yaitu, pengertian perilaku konsumtif, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, indikator perilaku konsumtif, aspek dalam perilaku konsumtif, konsumsi dalam Islam, dan perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi Islam.

## BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas sejarah singkat berdirinya Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau, Visi, Misi Jurusan Ekonomi Syariah, Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Hukum.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang, perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017, faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan perilaku konsumtif, dan tinjauan ekonomi islam tentang perilaku konsumtif mahasiswa.

## BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian.

## A. Perilaku Konsumtif

### 1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Istilah perilaku erat hubungannya dengan objek yang studinya di arahkan pada permasalahan manusia. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan. Kata konsumtif sering di artikan sama dengan “konsumerisme”, padahal konsumerisme mengacu kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan konsumen.

Konsumtif adalah perilaku berkonsumsi yang borors dan berlebih-lebihan, yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, serta tidak ada skala prioritas<sup>21</sup>.

Menururt Eric Fromm mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif pada seseorang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk selalu mengonsusmsi barang secara berlebihan<sup>22</sup>.

Hal-hal yang mendasari dan menjadikan konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Ketika memutuskan untuk membeli suatu barang atau produk dan jasa, tentu sebagai konsumen memikirkan terlebih dahulu barang yang akan di beli. Mulai dari harga, model, bentuk, kemasan, kualitas, fungsi atau kegunaan barang tersebut, dan lain sebagainya.

<sup>21</sup> Ferina Dewi, , Erna, *Merek Dan Psikologi Konsumen*, (Jakarta:Graha Ilmu, 2008), Hlm

<sup>22</sup> Fromm, Erich, *Masyarakat Yang Sehat*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 1995), Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal

Ada beberapa pengertian perilaku konsumtif menurut para ahli diantaranya:

- a. Menurut Sumartono, Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif melekat pada seseorang bila seseorang tersebut membeli sesuatu diluar kebutuhan (*need*) tetapi sudah dalam faktor keinginan (*want*)<sup>23</sup>.
- b. Menurut Tambunan dan Tulus, perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Perilaku konsumtif ini terkesan tidak memiliki manfaat yang baik bagi pelakunya, karena selain dapat menguras pendapatan tetapi juga dapat menimbulkan sifat boros.<sup>24</sup>
- c. Engel dan kawan-kawan mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang langsung mendapatkan, mengkonsumsi serta

<sup>23</sup> Sumartono, *Terperangkap Dalam Iklan: Menoropong Pesan Imbas Iklan Televisi*, (Bandung: Alfabet, 2002), Hlm 140

<sup>24</sup> Okky Dikria, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negri Malang", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9. No. 2, Oktober 2016, hlm 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan tersebut.

- d. Menurut Mowen dan Miror mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu studi yang mempelajari tentang unit pembelian dan proses pertukaran yang terlibat dalam mencari, mengkonsumsi dan membuang barang-barang, jasa, pengalaman, dan gagasan.
- e. Menurut Schiffman dan Kanuk, perilaku konsumtif adalah perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk dan jasa yang diharapkan akan memenuhi berbagai kebutuhannya<sup>25</sup>.

Dari beberapa definisi tentang perilaku konsumtif tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda. Akan tetapi jika dibandingkan yang satu dengan yang lainnya memiliki fokus yang sama.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan konsumen dalam mendapatkan, menggunakan, dan mengambil keputusan dalam mengambil suatu barang yang belum menjadi kebutuhannya serta bukan menjadi prioritas utama, hanya karena ingin mengikuti mode, mencoba produk baru, bahkan hanya untuk memperoleh pengakuan sosial dengan dominasi faktor emosi sehingga menimbulkan perilaku konsumtif.

---

<sup>25</sup> Leon G. Schiffman, Dan Lesie Lazer Kanuk, *Consumer Behavior (Perilaku Konsumen)*, Alihbahasa Zoelkifli Kasip, (Jakarta:Macanan Jaya Cemerlang, 2008) Hlm 320

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi

Dengan perkembangan masyarakat yang begitu cepat menyebabkan perilaku-perilaku konsumsi juga berubah secara cepat. Hal ini dapat dilihat dari tingginya permintaan berpengaruh besar terhadap stabilitas perekonomian. Dengan semakin besarnya tingkat konsumsi seseorang maka ada kaitan eratnya dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi adalah sebagai berikut<sup>26</sup>:

### a. Faktor-Faktor Ekonomi

Ada empat faktor ekonomi yang menentukan tingkat konsumsi adalah:

#### 1) Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi, karena kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar atau mungkin juga pola hidup menjadi makin konsumtif yang menuntut konsumsi dengan kualitas yang baik.

#### 2) Kekayaan Rumah Tangga

Kekayaan rumah tangga yaitu kekayaan riil seperti rumah, tanah, mobil, dan finansial yang mana kekayaan tersebut dapat meningkatkan konsumsi karena dapat menambah pendapatan disposabel.

<sup>26</sup> Pratama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), Hlm 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Jumlah Barang-Barang Konsumsi Tahan Lama Dalam Masyarakat

Pengaruh Jumlah barang-barang konsumsi tahan lama dalam masyarakat terhadap tingkat konsumsi bisa bersifat positif dan negatif. Biasanya barang konsumsi tahan lama harganya mahal, yang untuk memperolehnya di butuhkan waktu untuk menabung. Apabila membelinya secara tunai maka sebelum membelinya harus menabung (konsumsi berkurang) namun apabila membelinya dengan cara kredit maka masa untuk berhemat adalah sesudah pembelian barang.

4) Tingkat Bunga

Dengan tingkat bunga yang tinggi, maka akan dapat mengurangi konsumsi, karena biaya ekonomi dengan kegiatan konsumsi akan semakin mahal.

5) Perkiraan Tentang Masa Depan

Didalam kehidupan masa depan (berumah tangga) maka pengeluaran konsumsi cenderung meningkat. Jika rumah tangga memperkirakan masa depannya makin jelek, mereka akan mengambil langkah-langkah dengan menekan pengeluaran konsumsi.

6) Kebijakan Pemerintah Mengurangi Kelimpangan Distribusi Pendapatan

Keinginan pemerintah untuk mengurangi ketimpangan dalam distribusi pendapatan akan menyebabkan bertambahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengeluaran konsumsi masyarakat secara keseluruhan. Kebijakan pemerintah dengan menarik harga yang tinggi kepada masyarakat yang berpendapatan tinggi, maka akan menyebabkan berkurangnya konsumsi dan sebaliknya, dengan tingkat pendapatan nasional yang sama, besarnya konsumsi masyarakat menjadi menjadi lebih besar karena kebijakan pemerintah melakukan retribusi pendapatan.

b. Faktor-Faktor Demografi

Yang terdapat dalam faktor-faktor kependudukan adalah jumlah dan komposisi penduduk.

1) Jumlah Penduduk

Pengeluaran konsumsi suatu negara akan sangat besar apabila jumlah penduduk sangat banyak dan pendapatan perkapita sangat tinggi.

2) Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk suatu negara dapat dilihat dari beberapa klasifikasi diantaranya, usia produktif, pendidikan, dan wilayah tinggal. Semakin tinggi komposisi penduduk maka pengeluaran konsumsi juga akan semakin tinggi, hal itu di karenakan kebutuhannya yang semakin banyak, pola kehidupan yang berbeda, serta tingginya pendapatan akan membuat pola konsumsi seseorang tersebut tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-Faktor Non-Ekonomi

Faktor non-ekonomi yang paling berpengaruh terhadap besarnya konsumsi adalah faktor sosial budaya masyarakat. Misalnya pola kebiasaan makan, perubahan etika dan tata nilai karena ingin meniru kelompok masyarakat lain yang dianggap lebih hebat (tipe ideal).

Didalam dunia nyata sangat sulit memilah faktor apa yang mempengaruhi sehingga menyebabkan terjadinya perubahan atau peningkatan konsumsi. Karena ketiga faktor diatas saling terkait erat dan mempengaruhi karena bisa saja terjadi kepada masyarakat yang berpendapatan rendah yang meaksakan untuk membeli barang-barang sebenarnya tidak sesuai dengan kemampuannya. Sikap tersebut mungkin akibat dari pengaruh kehidupan zaman sekarang yang semakin berkembang.

Menurut kottler, sikap konsumtif dapat muncul karena individu kurang dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan, dan permintaan, yaitu<sup>27</sup>:

- a. Kebutuhan (human need). Kebutuhan adalah sesuatu hal yang harus segera di penuhi oleh individu, kebutuhan tersebut pada umumnya kebutuhan sandang, papan, dan pangan. Kebutuhan tidak diciptakan oleh masyarakat tetapi merupakan hakikat biologis dari diri manusia.
- b. Keinginan (want). Keinginan adalah hasrat akan pemuas kebutuhan yang spesifik. Keinginan muncul karena ada kebutuhan yang bervariasi

---

<sup>27</sup> Kottler, P, *Manajemen Pemasaran Jilid I (Edisi Ke Enam)*, (Jakarta:PT. Erlangga, 1997), Hlm 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun kebutuhan manusia sedikit tetapi keinginan manusia tidak ada habisnya serta terus di perbaharui oleh kekuatan dan lambang sosial.

- c. Permintaan (demands). Permintaan adalah keinginan akan produk yang spesifik dan didukung oleh kemampuan dan ketersediaan daya beli individu.

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan untuk mengkonsumsi produk karena adanya perasaan ingin memiliki sesuatu benda yang berupa barang atau jasa, namun bukan atas dasar kebutuhan tetapi karena keinginan untuk menggunakannya dengan hanya memenuhi hasrat kesenangan semata tanpa dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan ataupun permintaan.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor non-ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Kebudayaan

Faktor budaya mempunyai pengaruh yang paling luas dan yang paling dalam terhadap perilaku konsumen, pemasar harus memahami peran yang dimainkan oleh kultur, sub kultur, dan kelas sosial pembeli<sup>28</sup>.

---

<sup>28</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung:Refika Aditama, Cet. 4, 2009), Hlm 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kultur

Kultur merupakan penentu paling pokok dari keinginan dan perilaku yang mendasar yang terdiri dari kumpulan nilai, preferensi dan perilaku yang memberikan pengaruh kepada konsumen.

2) Sub-Kultur

Sub-kultur merupakan yang lebih kecil atau kelompok orang dengan sistem nilai yang sama berdasarkan situasi hidup dan pengalaman yang sama<sup>29</sup>. Untuk membentuk segmen pasar yang penting, dan perusahaan sering merancang produk dan program pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

3) Kelas Sosial

Kelas sosial dapat diartikan sebagai susunan yang relatif permanen teratur dalam suatu masyarakat yang anggotanya mempunyai minat dan perilaku yang sama<sup>30</sup>.

Dari ketiga faktor diatas dapat dipahami bahwa kultur, sub-kultur, dan kelas sosial merupakan faktor penentu yang mendasar dalam hal keinginan seseorang karena berhubungan dengan aspek kehidupan manusia.

b. Faktor Sosial

1) Kelompok Acuan

Kelompok acuan terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap

<sup>29</sup> Bilson Simamora, *Memenangkan Pasar (Dengan Pemasaran Efektif Dan Profitable)*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hlm 86

<sup>30</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau perilaku konsumen tersebut. Kelompok ini mempengaruhi perilaku seseorang dalam pembelian, dan sering dijadikan pedoman oleh konsumen dalam bertindak. Adapun yang menjadi penyebab dan pengaruh di kalangan masyarakat dalam hal selera konsumsi sehingga menyebabkan sebagian kalangan masyarakat mengikuti selera mereka, dan menimbulkan keseragaman dalam perilaku konsumsi dalam kalangan masyarakat<sup>31</sup>.

2) Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi acuan primer yang paling berpengaruh. Kehidupan pembeli dapat dibagi menjadi dua yaitu kelompok orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang.

3) Peran Dan Status

Konsumen berpartisipasi ke dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, misalnya keluarga, klub, organisasi. Kedudukan konsumen pada kelompok tersebut ditentukan berdasarkan peran dan statusnya. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh pelanggan. Masing-masing peran mengharapkan status. Konsumen memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran dan status mereka dimasyarakat.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Sukarno Wibowo Dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), Hlm 235.

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Pribadi

1) Gaya Hidup

Gaya hidup secara garis besar adalah kecenderungan dalam hidup yang diidentifikasi dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya, apa yang dianggapnya penting dalam lingkungan dan bagaimana orang tersebut memikirkan diri dan dunia sekelilingnya. Gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh kebudayaan, demografi, ekonomi, aspek psikologis orang yang bersangkutan, dan status sosial individu.

2) Keadaan ekonomi dan pekerjaan

Keadaan ekonomi seseorang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, kemampuan meminjam dan sikap terhadap pengeluaran. Seseorang akan membeli barang yang dibutuhkan atau diinginkan jika pendapatan yang dialokasikan untuk pembelanjaan yang memungkinkan. Orang yang memiliki ekonomi yang rendah akan menggunakan uangnya secara cermat dibandingkan orang yang berkecukupan tinggi<sup>33</sup>.

3) Usia dan tahap siklus hidup

Orang yang membeli barang dan jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Termasuk usia seseorang akan mempengaruhi selera seseorang terhadap pakaian, perabot, dan rekreasi.

---

<sup>33</sup> Basu Swastha DH, Dan T Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta:Liberty, 1997), Hlm 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Kepribadian

Kepribadian merupakan faktor internal dalam diri konsumen yang mempengaruhi perilaku dan tindakan konsumen dalam membeli barang dan jasa. Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan dalam membeli<sup>34</sup>. Kepribadian adalah ciri bawaan psikologis manusia yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Kepribadian biasanya di gambarkan dengan menggunakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri, dan kemauan beradaptasi.

#### d. Faktor Psikologis

##### 1) Motivasi

Kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong hingga mencapai level intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang mendorong konsumen untuk bertindak<sup>35</sup>.

##### 2) Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, megorganisasikan atau menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, namun juga

<sup>34</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, Op. Cit, Hlm 46

<sup>35</sup> Doni Juni Pariansa, *Perilaku Konsumen*, (Bandung:Alfabeta, 2017), Hlm 86

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangsangan yang berhubungan lingkungan sekitar dan keadaan individu konsumen tersebut<sup>36</sup>.

3) Pembelajaran

Pembelajaran meliputi perubahan perilaku konsumen yang timbul dari pengalaman,. Pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan, dan penguatan.

4) Keyakinan dan Sikap

Dalam hubungannya perilaku konsumen sikap dan keyakinan sangat berpengaruh dalam menentukan suatu produk dan pelayanan. Melalui bertindak dan belajar, konsumen mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya kemudian mempengaruhi perilaku pembelian mereka. Keyakinan akan membentuk citra produk dan merek, sedangkan sikap menuntun orang untuk berperilaku secara relatif konsisten terhadap objek yang sama<sup>37</sup>.

**3. Indikator Perilaku Konsumtif**

Menurut Sumartono karakteristik atau indikator perilaku konsumtif adalah sebagai berikut<sup>38</sup>:

- a. Membeli produk karena iming-iming hadiah.

Pembelian barang tidak melihat manfaatnya akan tetapi tujuannya hanya untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan.

<sup>36</sup> Ibid,

<sup>37</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Loc. Cit, Hlm 14

<sup>38</sup> Okky Dikria, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negri Malang", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9. No. 2, Oktober 2016, hlm 147-148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membeli produk karena kemasannya menarik.

Individu tertarik untuk membeli suatu barang karena kemasannya yang berbeda dari yang lainnya. Kemasan suatu barang yang menarik dan unik akan membuat seseorang membeli barang tersebut.

- c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.

Gengsi membuat individu lebih membeli barang yang dianggap dapat menjaga penampilan diri, dibandingkan dengan barang lain yang lebih dibutuhkan.

- d. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat).

Individu menganggap barang yang digunakan adalah suatu simbol dari status sosialnya. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

- e. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk.

Individu memakai sebuah barang karena tertarik untuk bisa menjadi seperti model iklan tersebut, ataupun karena model yang diiklankan adalah seorang idola dari pembeli.

- f. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri.

Individu membeli barang atau produk bukan berdasarkan kebutuhan tetapi karena memiliki harga yang mahal untuk menambah kepercayaan dirinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis merek berbeda.

Konsumen akan cenderung menggunakan produk dengan sejenis yang sama dengan merek yang laindari produk sebelumnya dia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

#### 4. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Terdapat 3 aspek perilaku konsumtif menurut Rosyid dan Lina, yaitu sebagai berikut<sup>39</sup>:

- a. Pembelian Impulsif (Impulsive Buying)

Aspek ini menunjukkan bahwa seorang mahasiswi berperilaku membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.

- b. Pemborosan (Wasteful Buying)

Perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku yang menghambur-hamburkan banyak dana tanpa di dasari adanya kebutuhan yang jelas.

- c. Mencari kesenangan (Non Rational Buying)

Suatu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan. Salah satu yang dicari adalah kenyamanan fisik yang mana para mahasiswi dalam hal

---

<sup>39</sup> Eni Lestari Dkk, *Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja*, Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2017, Hlm 4-5

ini di latarbelakangi oleh sifat yang akan merasa senang dan nyaman ketika dia memakai barang yang dapat membuatnya lain dari pada yang lain dan membuatnya merasa trendy.

## **B. Konsumsi Dalam Islam**

### **1. Pengertian Konsumsi**

Konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang penting, bahkan di anggap paling penting dalam mata rantai kegiatan ekonomi, yaitu produksi-konsumsi-distribusi. Pada dasarnya konsumsi di bangun atas dua hal, yaitu kebutuhan (need) dan kegunaan atau kepuasan (utility).

Dalam perspektif ekonomi islam konsumsi di artikan sebagai penggunaan terhadap komoditas yang baik dan jauh dari sesuatu yang di haramkan, artinya kebutuhan dan manfaat konsumsi secara tegas juga di atur dalam ekonomi Islam.<sup>40</sup>

Konsumsi merupakan bagian akhir dan sangat penting dalam pengelolaan kekayaan dan pemanfaatan akhir dari keseluruhan proses produksi. Oleh karena itu konsumsi berperan sebagai bagian yang sangat penting bagi kehidupan ekonomi seseorang atau negara.

Penggunaan kekayaan atau konsumsi seseorang harus di manfaatkan sebaik-baiknya untuk hal yang lebih penting dan tidak meghambur-hamburkannya untuk hal yang tidak penting yang mana kemewahan sebagai tujuan utamanya. Jadi yang terpenting dalam hal ini

---

<sup>40</sup> Fordeby Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Depok:Rajawali Pers, 2017), hlm 318.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah cara penggunaan yang harus diarahkan pada pilihan-pilihan yang baik dan tepat agar kekayaan tersebut dimanfaatkan pada jalan yang sebaik mungkin.

Di dalam islam, konsumsi tidak hanya sebatas nilai guna atas barang atau jasa, tetapi mengaitkannya dengan syariah sebagai pedoman, baik dalam proses memperoleh barang dan jasa, maupun dalam menggunakannya. Acuan syariah dalam islam mengandung arti bahwa konsumen adalah sebuah subyek ekonomi yang dapat di beri beban tanggung jawab dalam mengelola harta, dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk kepentingan dirinya dan lingkungannya<sup>41</sup>.

Oleh karena itu imam Al-Shatibi menekankan pentingnya masalah dalam aktivitas konsumsi, yaitu penggunaan atau pemanfaatan barang atau jasa dengan memelihara prinsip dasar dan tujuan hidup manusia didunia.

## 2. Landasan Konsumsi Dalam Islam

Allah SWT memerintahkan kepada manusia agar dalam melakukan aktivitas konsumsi mengambil yang halal dan toyyib, sebagaimana disebutkan pada suratn Al-Baqarah ayat 168:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

<sup>41</sup> Arif Pujiono, *Teori Konsumsi Islam*, Dalam Journal Dinamika Pembangunan, Vol 3, No.2, 2006, Hlm 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu”*<sup>42</sup>. (QS. Al-Baqarah:168)

Hamka dalam tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa makanan yang halal ialah lawan dari yang haram. Yang haram diantaranya apa yang di sembelih dengan nama selain Allah, daging babi, darah dan di sembelih untuk berhala. Dan hendaklah yang baik meskipun itu halal. Batas-batas yang baik itu tentu bisa dipertimbangkan oleh manusia. Kemudian di peringatkan pula pada lanjutan ayat supaya jangan mengikuti langkah-langkah setan, sebab setan adalah musuh yang nyata bagi manusia, jika setan mengajak satu langkah pastilah berujung pada kesesatan. Yaitu sesuatu yang menyalahi dari isi Al-Quran<sup>43</sup>.

Selanjutnya didalam hadist Nabi Muhammad SAW juga mengingatkan kepada kita agar tidak berperilaku konsumtif apalagi berperilaku boros dan berlebih-lebihan. Nabi Muhammad SAW bersabda:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا وَتَصَدَّقُوا وَالْبَسُوا فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلَا مَخِيلَةٍ (رَوَاهُ النَّسَائِيُّ)

Artinya: *Dari Amr bin Syua'ib dari ayahnya dari kakeknya berkata, Rasul SAW bersabda: “makan dan minumlah, bersedekahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebihan dan tidak sombong.”* (HR. Nasa'i)

Hadist diatas juga telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dibawah ini:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

<sup>42</sup> Kementerian Agama RI, Ak-Fatah Al-Quran 20 Baris Terjemahan, (Bandung:CV Mikrajkhazanah Ilmu, 2014), Hlm 26

<sup>43</sup> Fordeby Adesy, Op. Cit, Hlm 320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan, sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”*<sup>44</sup>. (QS. Al-A’raf:31)

Ayat diatas menjelaskan, bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya untuk memakai pakaian yang bagus dan indah yang sesuai dengan syariat Islam yaitu pakaian yang bersih, suci, dan menutup aurat ketika akan melaksanakan ibadah sholat. Makan dan minumlah yang baik-baik dari sebagian apa yang telah allah berikan kepada kita, dan janganlah kita makan dan minum secara berlebihan karena hal itu dapat mendatangkan penyakit. Oleh karena itu Allah SWT melarang berlebih-lebihan dalam makan dan minum.

### 3. Etika Konsumsi Dalam Islam

#### a. Adil

Al-Quran secara tegas menekankan norma perilaku adil baik untuk hal-hal yang bersifat materil maupun spiritual untuk menjamin adanya kehidupan yang berimbang antara kehidupan didunia dan diakhirat.<sup>45</sup> Oleh karena itu, didalam islam konsumsi tidak hanya barang-barang yang bersifat duniawi semata, namun juga untuk kepentingan dijalan Allah.

#### b. Kehendak Bebas (Free Will)

Manusia diberi kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya atas

<sup>44</sup> Kementerian Agama RI, Loc. Cit, hlm 155

<sup>45</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Persepektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm, 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang-barang ciptaan Allah. Atas segala kaunia yang diberikan oleh allah manusia dapat berkehendak bebas, namun kebebasan ini tidaklah berarti bahwa manusia terlepas dari qadha dan qadar yang merupakan hukum sebab akibat yang didasarkan pada pengetahuan dan kehendak Allah.<sup>46</sup> Sehingga kebebasan dalam melakukan aktivitas haruslah tetap memiliki batasan agar tidak menzalimi pihak lain.

c. Amanah

Dalam melakukan konsumsi manusia dapat berkehendak bebas tapi akan mempertanggungjawabkan atas kebebasan tersebut baik terhadap keseimbangan alam, masyarakat, diri sendiri maupun diakhirat kelak.

d. Halal

Didalam Islam barang yang dikonsumsi yaitu barang-barang yang mempunyai nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan, serta yang menimbulkan kemaslahatan untuk umat, baik secara materil maupun spritual.

e. Sederhana

Islam melarang perbuatan melampaui batas (israf), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan, yaitu membuang-buang harta dan menghambur-hamburkannya tanpa faedah dan manfaatnya dan hanya menghendaki nafsu semata. Allah sangat mengecam perbuatan melampaui batas.

---

<sup>46</sup>Adeby Fordesy, Op. Cit, hlm 318

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Batasan Konsumsi Dalam Islam

Di dalam islam batasan konsumsi tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman saja, tetapi juga mencakup jenis-jenis komoditi lainnya, aspek halal dan haram, aspek yang baik, yang cocok, yang bersih, dan yang tidak menjijikan. Oleh karena itu tidak semua yang diperkenankan boleh dikonsumsi untuk semua keadaan. Syariah sendiri menganjurkan untuk memilih komoditi yang bersih dan bermanfaat dari semua komoditi yang diperbolehkan<sup>47</sup>.

Larangan dalam membelanjakan harta didalam islam ada dua macam:

- a. Larangan bersikap kikir/bakhil dan menumpuk harta.

Sifat kikir sebagai salah satu sifat buruk manusia dan harus dikikis dengan menumbuhkan kesadaran bahwa harta adalah amanah Allah SWT yang harus dibelanjakan sebahagian dari harta tersebut kepada orang yang berhak mendapatkannya.

Larangan kikir terhadap harta menunjukkan kurangnya nilai sosial, padahal manusia sebagai makhluk sosial tidak hanya hidup sendiri tetapi membutuhkan pertolongan orang lain walaupun tidak secara langsung terjadi interaksi. Sikap kikir akan mengarahkan manusia kepada kategori orang-orang yang sombong dan membanggakan diri, dengan menganggap harta yang dimiliki hasil dari jerih payah sendiri tanpa sedikitpun bantuan dari pihak lain, padahal

---

<sup>47</sup> Muhammad Muflih, Loc. Cit, hlm 14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT sebagai pemilik semesta alam beserta isinya termasuk harta yang dimiliki manusia. Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا آتَاهُمُ  
اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا ﴿٣٧﴾

Artinya: "...(yaitu) orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir, dan menyembunyikan karunia Allah yang telah diberikannya kepada mereka, dan kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir siksa yang menghinakan"<sup>48</sup>. (QS. An-Nisaa:37)

Sikap kikir tumbuh dari perilaku menumpuk-numpuk harta dan menghitung-hitung harta tersebut serta mempunyai anggapan bahwa harta tersebut dapat mengekalkan hidupnya. Nai Muhammad SAW bersabda:

ثَلَاثٌ مُهْلِكَاتٌ : شَحٌّ مَطَاعٌ، وَهَوًى مُتَّبَعٌ، وَإِعْجَابُ الْمَرْءِ بِنَفْسِهِ

Artinya: "Tiga faktor yang membinasakan: kekikiran yang dipatuhi, hawa nafsu yang diikuti, dan membanggakan diri sendiri."<sup>49</sup> (HR. At-Thabrani)

Sikap kikir/bakhil terhadap diri sendiri merupakan sikap tercela padahal Allah sangat menyukai bukti kenikmatan yang terlihat pada hambanya. Maka barang siapa kikir terhadap dirinya dan keluarganya pasti lebih kikir terhadap kaum kerabat, orang miskin, anak yatim serta yang lainnya.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Kementerian Agama RI, Op. Cit, hlm 85

<sup>49</sup> <https://almanhaj.or.id/12769-kezhalian-dan-kekikiran-akan-membinasakan-manusia-2.html>

<sup>50</sup> Eka Sakti Habibullah, *Etika Konsumsi Dalam Islam*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018, Hlm 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Larangan berlebih-lebihan dan bermewah-mewahan.

Hidup sederhana adalah sifat yang mulia dalam islam, baik dalam membeli makanan, minuman, pakaian, rumah dan segala apapun, dan islam juga melarang untuk bersifat boros serta berlebih-lebihan.<sup>51</sup>

﴿يَبْنَىٰٓ ءَادَمَ خُذُوْا زَيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾

Artinya: *“hai anak cucu adam! Pakailah pakaianmu yang indah tiap-tiap masuk masjid untuk beribadah dan makan dan minumlah tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”*<sup>52</sup>. (QS. Al-A’raf:31)

Hukuman Allah terhadap orang-orang yang bermewah-mewahan dan berlebih-lebihan tanpa memberikan kewajiban kepada orang yang berhak menerimanya maka Allah akan membinasakan serta menghancurkannya. Sifat berlebih-lebihan dan bermewah-mewahan didalam hidup harus dihindari, karena seain merusak individu juga merusak sosial masyarakat karena yang dikejar hanyalah dunia semata untuk kepuasan nafsu birahi dan kepuasan perut, sehingga etika konsumsi islam akan lalai bahkan hilang.

### C. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Ekonomi Islam

Perbedaan antara ekonomi modren dan ekonomi islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya alam memenuhi kebutuhan seseorang. Islam tidak mengetahui paham materialistis dari pola konsumsi

<sup>51</sup> Ibid,

<sup>52</sup> Kementerian Agama, Op. Cit, hlm 155

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modren<sup>53</sup>. Konsumsi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia untuk bertahan hidup. Manusia membutuhkan makanan untuk bertahan hidup, pakaian untuk menutupi atau melindungi tubuhnya, tempat tinggal untuk berteduh, berkumpul dengan keluarga serta berlindung dari hal-hal yang mengganggu dirinya dan juga kebutuhan lain untuk melengkapi atau faktor pendukung lainnya yang memenuhi kebutuhan.

Dalam pandangan islam kebutuhan itu terkait dengan segala sesuatu yang harus di penuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Sedangkan keinginan akan menambah kepuasan atau manfaat psikis disamping manfaat lainnya. Jika suatu kebutuhan di inginkan seseorang, maka pemenuhan tersebut akan melahirkan masalah sekaligus kepuasan. Akan tetapi, jika pemenuhan kebutuhan tidak dilandasi oleh keinginan, maka hanya akan memberi manfaat saja. Sebaliknya jika yang di inginkan bukan merupakan suatu kebutuhan, maka pemenuhan keinginan tersebut hanya akan memberikan kepuasan yang sifatnya hanya relatif.<sup>54</sup>

Konsumen muslim tidak akan melakukan permintaan terhadap barang yang sama banyak dengan pendapatan, sehingga pendapatan habis. Karena mereka mempunyai kebutuhan jangka pendek (didunia) dan kebutuhan jangka panjang (di akhirat).

Didalam Islam, konsumsi yang berlebih-lebihan disebut dengan pemborosan (*israf*) atau *tabzir* (menghamburkan-hamburkan harta tanpa

<sup>53</sup> Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:Dana Bhakti Wakaf, 2007), Hlm 44

<sup>54</sup> Abdul Ghofur, *Falsafah Ekonomi Syariah*, Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2020, hlm 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna). Israf berarti membelanjakan harta yang tidak memiliki manfaat, dan ini dilarang dalam Islam. Dalam Islam dianjurkan membelanjakan harta sesuai dengan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan dilakukan dengan cara rasional. Berdasarkan firman Allah SWT dalam syrat Al-Isra' ayat 26:

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا ۝٢٦

Artinya: *“Dan berikanlah hak untuk hidup berbahagia kepada kaum keluarga, kaum sengsara, dan wisatawan agama, namun jangan engkau hambur-hamburkan hartamu secara boros”.* <sup>55</sup>(QS. Al-Isra':26)

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa pada dasarnya manusia cenderung mempunyai perilaku konsumtif, akan tetapi tidak semua bisa menyalurkannya dengan baik dan membelanjakan hartanya sesuai dengan syara', tidak berlebih-lebihan dan juga tidak kikir. Inilah yang disebut dengan kesederhanaan dalam Islam.

Selanjutnya didalam surat hadist Nabi Muhammad SAW juga mengingatkan kepada kita agar tidak berperilaku konsumtif apalagi berperilaku boros dan berlebih-lebihan.

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا وَتَصَدَّقُوا وَالْبَسُوا فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلَا مَخِيلَةٍ (رَوَاهُ النَّسَائِيُّ)

Artinya: *Dari Amr bin Syua'ib dari ayahnya dari kakeknya berkata, Rasul SAW bersabda: “makan dan minumlah, bersedekahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebihan dan tidak sombong.”* (HR. Nasa'i)

<sup>55</sup> Kemnetrian Agama RI, Op. Cit, hlm, 284.

Selanjutnya juga diterangkan dalam surat Al-A'raf ayat 31:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ حَشِيَّةَ إِمْلَقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِن قَتَلْتَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا ﴿٣١﴾

Artinya: *“hai anak cucu adam! Pakailah pakaianmu yang indah tiap-tiap masuk masjid untuk beribadah dan makan dan minumlah tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”*<sup>56</sup>. (QS. Al-A'raf:31)

Ayat tersebut menjelaskan larangan untuk kita berlebih-lebihan dalam hal makan, minum, berhias (berpakaian), serta dalam hal berbelanja. Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli yang tidak didasarkan pada kebutuhan pokok, membeli hanya karena keinginan semata sehingga menimbulkan sesuatu yang berlebihan dan menghambur-hamburkan uang. Perilaku konsumtif bisa mengakibatkan seseorang menjadi sombong dan berbuat apa saja termasuk berbohong. Oleh karena itu, kita di larang untuk berperilaku konsumtif secara berlebihan, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai sesuatu yang berlebih-lebihan.

#### D. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penelitian ini kiranya penting terlebih dahulu untuk mengkaji penelitian dengan masalah yang sesuai dan ada sebelumnya, penelitian terdahulu:

Hasil Penelitian Dela Ananda Lestari yang berjudul *“Analisis Perilaku Konsumsi Generasi Milenial Dalam Mengikuti Trend Fashion Hijab”*. Dari hasil penelitian yang dilakukan adalah perilaku konsumsi generasi milenial

<sup>56</sup> Kementerian Agama RI, Loc. Cit, hlm 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

FEBI UIN Sulthan Tahah Syaifudin Jambi dalam mengikuti trend fashion hijab berbeda-beda, pada umumnya lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan, yaitu membeli hijab karena ingin tampil trendy (tidak ketinggalan zaman), membeli hijab berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat), adanya anggaran yang dipersiapkan berbelanja setiap bulannya, membeli hijab karena kemasannya menarik, membeli hijab untuk koleksi dan tampil beda setiap harinya, adanya kepercayaan bahwa mengenakan hijab bermerk akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, pernah berhutang dalam membeli hijab, membeli hijab karena model yang mengiklankan, dan membeli hijab karena suka berbelanja online. Perilaku konsumsi generasi milenial FEBI UIN Sulthan Tahah Syaifudin Jambi dalam mengikuti tren fashion hijab belum sepenuhnya sesuai dengan perilaku konsumsi dalam ekonomi islam, yaitu prinsip keadilan, prinsip kesederhanaan, dan prinsip moralitas.<sup>57</sup> Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perbedaan penelitian ini lebih menekankan pada perilaku konsumsi generasi milenial di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam mengikuti trend fashion hijab, sedangkan persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang perilaku konsumsi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Dita Septiani, dengan judul, *“Pengaruh Jual Beli Kredit Terhadap Pola Konsumtif Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Ganjar Agung Metro Barat”*. Kesimpulan dari skripsi ini alah bahwa jual beli kredit sangat berpengaruh terhadap pola konsumtif ibu rumah tangga, dimana dapat dilihat bahwa 70% dari ibu rumah tangga memiliki

<sup>57</sup>Dela Ananda Lestari , Analisis Prilaku Konsumsi Generasi Milenial Dalam Mengikuti Trend Fashion Hijab, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

minat untuk membeli pakaian karena mengikuti trend model, dengan dilihat dari pendapatan yang pas-pas terlihat memaksakan diri dan hanya mengedepankan kesenangan dan keinginan<sup>58</sup>. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dan tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 .

Hasil penelitian Fatkhul Sani Rohana tentang “*Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pondok Pesantren AlMunawwir Komplek R2)*” Dari penelitian tersebut di hasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan dan religiusitas mempunyai hubungan yang negatif sehingga tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif, Sedangkan gaya hidup mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.<sup>59</sup> Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dan tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017

Hasil penelitian Mariana Avrilia yang berjudul “*Perilaku Konsumtif Remaja Di Rungkut Lor Surabaya Pasca Berdirinya Transmart*”. Dari hasil penelitian menunjukkan respon remaja setelah keberadaan transmart sangat menguntungkan karena letaknya yang strategis, akomodasi dan harga yang murah. Oleh karena itu gaya hidup ini ditemukan dengan tiga indikasi, yakni

<sup>58</sup> Dita Septiani, *Pengaruh Jual Beli Kredit Terhadap Pola Konsumtif Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Ganjar Agung Metro Barat*, ( Metro: IAIN Metro, Skripsi Ekonomi Syariah, 2017)

<sup>59</sup> Fatkhul Sani Rohana, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pondok Pesantren AlMunawwir Komplek R2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi Manajemen Keuangan Islam, 2017.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hedonis, individualis, dan penuhan kebutuhan-kebutuhan palsu. Remaja semakin hedonis dengan adanya transmart, dan semakin individualis dengan mementingkan kepentingan mereka masing-masing dan remaja berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan palsu atau sesuatu hal yang sebenarnya mereka tidak butuhkan hanya untuk kesenangan semata karena menyeragamkan dengan orang-orang disekitarnya. Hal ini biasa terjadi agar mereka seragam dengan teman-teman sebaya dn lingkungan mereka<sup>60</sup>.

Berdasarkan penelitian ini perbedaanya terletak pada faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dan tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Angkatan

2017

---

<sup>60</sup> Mariana Avrilia, *Perilaku Konsumtif Remaja Di Rungkut Lor Surabaya Pasca Berdirinya Transmart*, (UIN Sunan Ampel Surabaya: Skripsi Ilmu Sosial, 2018)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Syariah Dan Hukum

Pembangunan nasional pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat Riau merupakan bagian dari rakyat Indonesia. Perkembangan dunia modern akhir abad ke dua puluh atau awal abad ke dua puluh satu, ditandai dengan kemajuan ini akan membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia, baik kehidupan politik, ekonomi, maupun sosial budaya.<sup>61</sup>

Dalam bidang politik, peraturan kekuasaan dan pengaruh negara-negara aju atas negara-negara dunia ketiga terus berlanjut. Dalam bidang ekonomi, masyarakat kota yang agraris menjadi masyarakat industri dengan menggunakan teknologi modern. Dalam kaitan ini pengaruh-pengaruh negara maju sangat mewarnai ekonomi bangsa. Dalam bidang sosial budaya, pengaruh budaya asing melalui sistem komunikasi dan informasi modern menjarak jaringan-jaringan sosial budaya sehingga pergeseran nilai masyarakat dalam memandang dunia kehidupan sangat dirasakan oleh setiap orang.<sup>62</sup>

Sebagai dampak negatif dari kondisi tersebut dapat diramalkan bahwa arah kehidupan masyarakat masa mendatang cenderung kearah materialistis, sekularistis dan individualistis, karena pengaruh keterbukaan yang dinamis

<sup>61</sup> Fasih.uin-suska.ac.id. diakses pada 6 Februari 2021

<sup>62</sup> *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan rasionalis, yang pada akhirnya bermuara pada pergeseran pandangan terhadap nilai-nilai agama.

Dalam menghadapi perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, maka peranan para intelektual muslim semakin sangat penting. Mereka harus mampu mengarahkan kemajuan ilmu dan teknologi bernafaskan islami.

Menyadari kelemahan dan kekurangan akan hal yang demikian maka tokoh agama, pemuka masyarakat dan pemerintah daerah Riau merasa terpanggil untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas islam. Ide tersebut menjadi kenyataan dengan usaha membentuk BADAN PELAKSANA AL JAMI'AH AL ISLAMIAH (BAPELA) Riau yang diketuai oleh Datuk Wan Abdurrahman (Wakil Gubernur KDH Tk.I Riau). Sebagai salah satu usaha dari BAPELA adalah pendirian Fakultas Syariah, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 79 Tahun 1966 tanggal 21 November 1966. Fakultas yang didirikan ini merupakan salah satu Fakultas pada Universitas Islam Riau (UIR) cabang Tembilahan. Pada waktu yang bersamaan dilantiklah H. Abdul Hamid Sulaiman sebagai Dekan.<sup>63</sup>

Penegerian Fakultas Syariah itu dipersiapkan oleh panitia persiapan penegerian yang dipersiapkan oleh A. Satar Hakim (Bupati KDH Tk. II Indragiri Hilir Tembilahan). Setelah dinegerikan Fakultas Syariah berinduk kepada IAIN Imam Bonjol Padang. Berhubungan sulitnya transportasi dan komunikasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 99 Tahun 1967 tanggal 4 September 1967 berpindah induk ke IAIN Sulthan Thaha Jambi. Tapi juga

---

<sup>63</sup> *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengalami kesulitan dan kendala tentang administrasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 36 tahun 1969 tanggal 5 Mei 1969 berpindah ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak diresmikannya IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yaitu tanggal 16 September 1970 yang berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 1994 tahun 1970, Fakultas Syariah Tembilahan resmi berinduk ke IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru.

Semua Fakultas Syariah hanya berstatus Fakultas Muda yaitu ampai sarjana muda saja. Dengan program studi Qadha'. Kemudian melalui SK Menteri Agama RI No. 69 tahun 1982, tanggal 27 Juli 1982, status Fakultas Syariah ditingkatkan menjadi Fakultas Madya.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI tersebut Fakultas Syariah menyelenggarakan perkuliahan tingkat Doktoral Syariah membuka kuliah tingkat Doktoral dengan program studi Qadha'. Hal ini terus berlangsung sampai dimulai Sistem Kredit Semester (SKS) pada tahun ajaran 1984/1985.

Pada saat itu Fakultas Syariah sudah berkembang menjadi dua program studi yaitu Peradilan Agama (PA) dan program studi Perdata/Pidana Islam (PPI).<sup>64</sup>

Tahun ajaran 1989/1990 terdapat pula perubahan dan penambahan program studi, yaitu Peradilan Agama (PA), program studi Perbandingan Mazhab (PM) sebagai program studi baru, dan program studi Mua'malah Jinayah (MJ) sebagai ganti dari program studi Perdata dan Pidana Islam. Enam tahun kemudian, tepatnya pada tahun ajaran 1995/1996 terjadi lagi perubahan program studi Peradilan Agama (PA) berubah nama dengan Ahwal Al-Syakhshiyah (AS), program studi Perbandingan Mazhab Dan Hukum

---

<sup>64</sup> Ibid,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

(PMH). Program studi Mua'malah Jinayah dimekarkan menjadi dua program studi yaitu program studi Mua'malah (M) dan program studi Jinayah Siyasah (JS). Kemudian pada tahun ajaran 1997/1998 berganti nama lagi menjadi:

- a. Program studi Ahwal al-Syakhshiyah yang semula disingkat AS menjadi AH
- b. Program studi Mua'malah tidak ada perubahan
- c. Program studi Perbandingan Mazhab Hukum (PMH) menjadi perbandingan Hukum Dan Mazhab (PHM)
- d. Program studi Jinayah Siyasah (JS) menjadi Siyasah Jinayah (SJ)

Mulai tahun akademik 1998/1999 dibuka:

- a. Program Studi Manajemen (MEN)
- b. Program D III Manajemen Perusahaan (MP)

Setelah berjalan beberapa tahun sesuai dengan tuntutan perubahan status IAIN menjadi UIN, maka pada tahun 2002/2003 program studi Manajemen dan program studi D III Manajemen Perusahaan menjadi Fakultas sendiri yang diberi nama Fakultas Ekonomi. Dengan dimulai sejak tahun itu, maka pelaksanaan administrasi dan akademik terpisah dari Fakultas Syariah.

Tetapi dengan semakin besarnya tuntutan perubahan, maka mulai dari tahun akademik 2002/2003 Fakultas Syariah membuka program studi baru yaitu program studi Ekonomi Islam (EI) program studi Perbankan Syariah yang lebih berbasis Syariah yaitu dengan SK Menteri Agama RI No. E/16/1998.

Kemudian pada tahun akademik 2003/2004 Fakultas Syariah membuka program studi Diploma Tiga Perbankan Syariah. Dan berdasarkan keputusan

Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor DJ. 1/284/2007 Tanggal 15 Agustus 2007 Fakultas Syariah membuka program studi Ilmu Hukum.<sup>65</sup>

## **B. Letak Geografis dan Demografis Fakultas Syariah**

Fakultas syariah dan Hukum merupakan fakultas yang berada dilingkungan kampus II Raja Ali Haji UIN Suska Riau. Kampus ini terletak dijalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 15 RT 03 RW 06 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Letaknya berdekatan dengan perbatasan Kota Madya Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar dengan jarak tempuh lebih kurang 45 menit dari persimpangan pintu gerbang kampus. Letaknya yang jauh dari pusat kota bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua, ataupun dengan angkutan umum.

Kampus Raja Ali Haji memiliki luas lebih kurang 60Ha yang terdiri dari bangunan seperti gedung rektorat, usat komputer, perpustakaan, perkantoran, gedung perkuliahan, pusat kegiatan mahasiswa, islmic senter, sarana jalan dan bangunan baru yang sedang dalam tahap pembangunan.

## **C. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Syariah Dan Hukum<sup>66</sup>**

### **1. Visi**

Mewujudkan Fakultas Syariah dan Hukum sebagai lembaga pendidikan Tinggi terkemuka ditingkat dunia dalam bidang Hukum dan Pranata Sosial secara integral tahun 2023

<sup>65</sup> *Ibid*,

<sup>66</sup> Buku Panduan Dan Informasi Akademik Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, hlm, 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional dalam bidang Hukum dan pranata sosial secara integral
- b. Menyelenggarakan penelitian dan kajian ilmiah dalam bidang hukum dan pranata sosial dengan menggunakan paradigma Islam
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara integral dengan menggunakan paradigma Islami.
- d. Menyiapkan sumber daya manusia sarana dan prasarana untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Islam di bidang Hukum dan pranata sosial.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana syariah yang ahli dan profesional dalam bidang hukum dan pranata sosial
- b. Menghasilkan pemikiran dan karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijadikan referensi dalam bidang hukum dan pranata sosial
- c. Menghasilkan kinerja instansi yang efektif untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkelanjutan.

	S	S	
E			
E			

	Stress	Strain
Stress	Stress	Strain
Strain	Stress	Strain

[illegible]

St

25

## E. Prodi Ekonomi Syariah

### 1. Visi dan Misi Jurusan Ekonomi Syariah

#### a. Visi

Mewujudkan program studi ekonomi syariah sebagai program studi unggulan dalam melahirkan sarjana yang profesional dibidang ekonomi syariah di dunia pada tahun 2023.

#### b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka melahirkan sumber daya manusia dalam ilmu ekonomi syariah yang berkualitas
- 2) Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu ekonomi an keuangan syariah yang relevan dengan pembangunan nasional
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada msyarakat secara integral dalam bidang ekonomi paradigma syariah
- 4) Menyiapkan sumber daya manusia untuk menunjang tri darma perguruan tinggi.<sup>68</sup>

#### c. Tujuan

- 1) Terlaksanakannya sistem pendidikan dan pengajaran dalam rangka melahirkan ilmu ekonomi dalam paradigma syariah
- 2) Terlaksananya penelitian dan kajian dibidang ekonomi dan keuangan syariah yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional

<sup>68</sup> Buku Panduan Akademik, *Op. Cit*, hlm 51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang madani dalam kerangka ekonomi Islam
- 4) Terlaksananya program Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing prodi Ekonomi Syariah.<sup>69</sup>

**d. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya**

- 1) Terwujudnya sarjana ekonomi syariah yang memiliki ilmu pengetahuan tentang ekonomi syariah, soft skill, dan live skill yang memenuhi standar kebutuhan lapangan kerja dibidang lembaga keuangan syariah
- 2) Terwujudnya berbagai karya tulis yang dikembangkan dosen maupun mahasiswa prodi ekonomi syariah yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional
- 3) Terwujudnya masyarakat yang makmur dan syariah dengan paradigma ekonomi syariah
- 4) Terwujudnya prodi ekonomi syariah sebagai centre of exellance dikawasan Asia Tenggara.<sup>70</sup>

**F. Perkembangan Program Studi Ekonomi Syariah**

Secara singkat ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari suatu usaha untuk mencapai falah dengan sumber daya yang ada melalui mekanisme pertukaran. Ekonomi syariah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang

---

<sup>69</sup> *Ibid*, hlm 51

<sup>70</sup> *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan persoalan-persoalan ekonomi dengan cara Islami. Maksudnya dengan cara-cara Islami disini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al-Quran dan Sunnah Nabi.

Program studi Ekonomi Syariah merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan SK 21 Januari 1998. Sk tersebut ditandatangani oleh Direktur Jendral Pembinaan Kelambagaan Agama Islam. Dimulainya program studi Ekonomi Syariah pada Juli 2007 dengan nomor SK perpanjangan izin Dj.i/362/2009 tanggal 30 Juni 2009. Akreditasi pada saat itu adalah C, dan seiring berjalannya waktu akreditasi tersebut kini sudah berubah menjadi B.

Progran studi Ekonomi Syariah ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang ahli dalam bidang pengembangan dan penerapan teori ekonomi syariah dan perbankan syariah. Dari tahun ketahun ajaran baru, perkembangan program studi ekonomi syariah telah mengalami perkembangan yang sangat pesat baik pada kuantitas mahasiswa maupun pada tataran teoritis-konseptual.

Perkembangan ini tentu saja sangat mengembirakan, karena merupakan cerminan dari semakin meningkatnya kesadaran umat Islam dalam menjalankan syariat Islam. Dengan demikian, program studi ekonomi syariah harus diberi perhatian yang utuh dan komprehensif untuk konsistensi penerapan dan pengembangan ekonomi syariah dalam tataran sistem kontemporer yang tidak saja dituntut untuk dapat memiliki daya saing yang tinggi, tetapi juga kembali pada *muqashid asy-syariah* itu sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi UIN Suska Fakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 terjadi karena sifat dari mengkonsumsi barang di mana mahasiswi lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan yaitu sebesar 67% mahasiswi menggunakan uangnya dalam membeli pakaian dengan harga yang relative mahal untuk menimbulkan rasa percaya dirinya dan kepuasan terhadap model yang sedang berkembang.
2. Faktor yang sangat mempengaruhi mahasiswi dalam melakukan perilaku konsumtif lebih disebabkan oleh faktor sosial, di mana 67% mahasiswi dalam membeli produk dipengaruhi oleh ajakan teman sehingga dalam berbelanja lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.
3. Dalam perspektif ekonomi Islam perilaku konsumtif mahasiswi belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip dan etika konsumsi dalam Islam, yaitu kesederhanaan, adil, dan amanah, bahkan lebih cenderung kepada pemborosan. Tetapi di sisi lain sebagian kecil mahasiswi ada juga melakukan perilaku konsumtif pada batas wajar yaitu sesuai dengan kebutuhannya.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa hal sebagai masukan untuk meningkatkan khazanah keilmuan mengenai analisis perilaku konsumtif mahasiswi ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam.

Dalam hal ini saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswi di sarankan untuk dapat memahami dan menerapkan perilaku konsumsi sesuai dengan ekonomi Islam, sehingga mahasiswi lebih amanah, adil, dan sederhana dalam berkonsumsi sesuai dengan etika konsumsi dalam Islam.
2. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai perilaku konsumtif mahasiswi yang sangat beragam sebagai dampak dari modernisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-Buku:

- Adesy, Fordeby . 2017. *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basu, Swasta, Dan Handoko T. Hani. 1987. *Manajemen Pemasaran (Analisis Perilaku Konsumen)*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Buku Panduan Dan Informasi Akademik Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Dewi, ,Ferina. Erna. 2008. *Merek Dan Psikologi Konsumen*. Jakarta: Graha Ilmu
- Erich, Fromm. 1995. *Masyarakat Yang Sehat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Fathoni, Abdurrahmat. 2005. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghofur, Abdul. 2020. *Falsafah Ekonomi Syariah*, Depok: PT Raja Grafindo Persada,
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode penelitian ilmu Sosial pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: penerbit Erlangga.
- Juni Priansa, Doni. 2017. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*, Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Manan, Abdul. 2007. *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Refika Aditama, Cet. 4
- Muflih, Muhammad. 2006. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nunggroho J. Setiadi. 2013. *Prilaku Konsumen*. Jakarta : Penerbit Kencana Pernada Media Grup.
- P, Kottler. 1997. *Manajemen Pemasaran Jilid I (Edisi Ke Enam)*. Jakarta:PT. Erlangga
- Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung:Refika Aditama, Cet. 4, 2009), Hlm 3
- Rahardja, Pratama & Mandala Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Schiffman, Leon. G. Dan Lesie Lazer Kanuk. 2008. *Consumer Behavior (Perilaku Konsumen)*, Alihbahasa Zoelkifli Kasip. Jakarta:Macanan Jaya Cemerlang,
- Simamora, Bilson. 2001. *Memenangkan Pasar (Dengan Pemasaran Efektif Dan Profitable)*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Simamora, Bilson. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Stephen, S. Robbins. 2016. *Struktur Organisasi, Edisi Ketiga*. Jakarta:Selemba Empat
- Sudaryono. 2014. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran*. Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap Dalam Iklan: Menoropong Pesan Imbas Iklan Televis*. Bandung:Alpabet
- Wibowo, Sukarno, Dedi Supriadi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung:Pustaka Setia.
- Wahbah, Az-Zuhaili. 2013. *Tafsir Al-Wasith*, Muhtadi, dkk, penerjemah. Jakarta:Gema Insani.

#### Jurnal/Internet:

- Avrilia, Mariana. 2018. *Perilaku Konsumtif Remaja Di Rungkut Lor Surabaya Pasca Berdirinya Transmart*. UIN Sunan Ampel Surabaya: Skripsi Ilmu Sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikria, Okky. 2016. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 9. No. 2, Oktober 2016.

Fasih.uin-suska.ac.id. diakses pada 6 Februari 2021

Habibullah, Eka Sakti. 2018. *Etika Konsumsi Dalam Islam*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam.

<https://almanhaj.or.id/12769-kezhaliman-dan-kekikiran-akan-membinasakan-manusia-2.html>

Lestari, Dela Ananda. 2020. *Analisis Prilaku Konsumsi Generasi Milenial Dalam Mengikuti Trend Fashion Hijab*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Lestari, Eni, Dkk. 2017. *Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja*, Jurnal Riset Tindakan Indonesia. Volume 2. Nomor 2.

Lestari, Oktavia Dewi. 2018. “Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Sekolah X”, dalam Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, volume 05 nomor 1.

Pujiono, Arif. 2006. *Teori Konsumsi Islam*. Dalam Journal Dinamika Pembangunan, Vol 3, No. 2

Putriani, Yolanda Hani. 2015. “Pola Perilaku Konsumsi Islam Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas”, dalam Jurnal JESTT, volume 2 nomor 7.

Rohana, Fatkhul Sani. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pondok Pesantren AlMunawwir Komplek R2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi Manajemen Keuangan Islam*.

Septiani, Dita. 2017. *Pengaruh Jual Beli Kredit Terhadap Pola Knsumtif Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Ganjar Agung Metro Barat*. Metro: IAIN Metro, Skripsi Ekonomi Syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## KUESIONER PENELITIAN



### Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam

Terimakasih atas partisipasi Saudara/i responden untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : PUTRI SAKINA  
NIM : 11725200941  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah Dan Hukum  
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Untuk menunjang penelitian dalam rangka penulisan skripsi program sarjana. Informasi yang Saudara/i berikan hanya untuk kepentingan akademis dan akan di jaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerja sama Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

#### I. Identitas Responden

Nama : .....  
Alamat : .....

#### II. Petunjuk pengisian kuesioner

- a. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan bapak/ibu saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berilah tanda centang (✓) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersrdia.
- c. Ada lima pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:
  1. Ya
  2. Tidak

### III. Pertanyaan

1. Berapa rata-rata uang saku anda perbulan?
  - a. >Rp. 500.000
  - b. >Rp. 1.000.000
  - c. >Rp. 1.500.000-rp. 2.000.000
  - d. ....
2. Bagaimana gaya hidup yang anda lakukan?
  - a. Menghabiskan watu luang di cafe
  - b. Menonton film favorit/bermain game
  - c. Mengikuti Trend Fashion
  - d. ....
3. Apakah dengan persepsi anda bahwa media informasi sangat berpengaruh dalam perilaku konsumtif, media informasi seperti apa yang mempengaruhi anda dalam berbelanja?
  - a. Iklan (promosi)
  - b. Diskon
  - c. Tv
  - d. ....

### IV. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya suka membeli produk karena ada hadiahnya		
2.	Saya suka membeli produk karena kemasannya menarik		
3.	Saya membeli produk untuk menjaga penampilan diri dan gengsi		
4.	Saya membeli produk jika harganya murah		
5.	Saya membeli produk untuk menjaga status sosial		
6.	Saya membeli produk karena suka dengan model yang mengiklankan		
7.	Membeli produk yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri		
8.	Saya sering membeli produk merek yang berbeda dan jenis yang sama		
9.	Saya tertarik membeli produk apabila disertai dengan diskon		
10.	Iklan produk yang ditayangkan di media		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

	sosial seperti instagram, shoope, lazada, tik-tok, dan media tv mempengaruhi saya untuk berbelanja.		
11.	Saya suka membeli produk yang membuat penampilan saya menjadi lebih keren, gaul, dan trendy		
12.	Saya membeli produk bermerk yang harganya mahal untuk sekedar gengsi supaya tidak dibilang ketinggalan zaman		
13.	Berbelanja menjadi kegiatan yang saya sukai, saya sering meluangkan waktu untuk nongkrong di cafe, berbelanja atau melihat produk di mall bersama teman.		
14.	Saya selalu <i>update</i> trend mode fashion, makanan ataupun cafe terbaru yang menjadi gaya hidup sosialita saat ini.		
15.	Produk mahal bermerk yang saya beli dapat mencerminkan kelas status sosial saya		
16.	Saya suka makan makanan di cafe/restoran di bandingkan makanan ampera		
17.	Saya sering mengikuti model pakaian, kosmetik yang sedang trend dari produk luar negeri		
18.	Bahasa yang saya gunakan terinspirasi dari artis idola		
19.	Saya membeli suatu produk atas saran keluarga		
20.	Saya sering meminta teman untuk menemani saat membeli produk		

Pekanbaru, 31 Maret 2021

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Mahasiswa Peneliti



**DR. H. JOHARI, M.AG**  
196403201991021001

**Putri Sakinah**  
11725200941



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi  
Ekonomi Syariah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**, yang ditulis oleh :

Nama : Putri Sakina  
NIM : 11725200941  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Nurnasrina, SE., M.Si**

Sekretaris  
**Haniah Lubis, ME.Sy**

Penguji I  
**Dr. Jenita, SE., MM**

Penguji II  
**Darnilawati, M.Si**

Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalipus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1800/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 09 Februari 2021

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : PUTRI SAKINA  
NIM : 11725200941  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VII (Tujuh)  
Lokasi : Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Ekonomi Syariah  
UIN Suska Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis Prilaku Konsumtif Mahasiswi UIN Sulthan Syarif Kasim Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

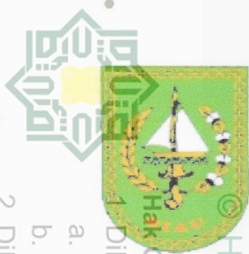
Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/0  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1800/2021 Tanggal 9 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>PUTRI SAKINA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11725200941</b>   |
| 3. Program Studi     | : | <b>EKONOMI SYARIAH</b>   |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>  |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>ANALISIS PRILAKU KONSUMTIF MAHASISWI UIN SUSKA RIAU FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM JURUSAN EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2017 DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>JURUSAN EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2017 FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU</b>   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 11 Februari 2021.



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

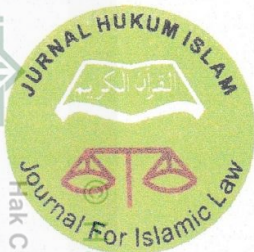
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** : PUTRI SAKINA

**NIM** : 11725200941

**JURUSAN** : EKONOMI SYARIAH

**JUDUL** : ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2017 DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

**Pembimbing**: Dr. H. Johari, M. Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 08 Juni 2021

As Pimpinan Redaksi



**M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**

**NIP. 19880430 201903 1 010**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HDUP**

Putri Sakinah lahir pada tanggal 25 Januari 1998 di Desa Batu Belah, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Putri ke empat dari 3 bersaudara, buah hati dari bapak Ramli dan ibu Hasnidar. Riwayat pendidikan yang ditempuh penulis, dimulai dari tahun 2003 tepatnya di TK Bina Kasih Batu belah selesai pada tahun 2005. Setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Dasar (SD) Tarbiyah Islamiyah (TI) 076 dan lulus pada tahun 2010

Sekolah Dasar (SD) Tarbiyah Islamiyah (TI) 076 dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pertama di MTS Pondok Pesantren Dharun Nhadhah Tawalib Bangkinang (PPDN-TB) lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang atas Madrasah Aliyah Swasta (MAS) PPDN-TB dan lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan ekonomi syariah di UIN Suska Riau.